

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Explanatory Research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *explatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antar variable yang terkait dengan hipotesis dengan data-data yang sudah dikumpulkan Sugiyono (2017). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang analisisnya menggunakan analisis statistic berupa angka-angka (Sugiyono, 2017).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian Syariah yang berlokasi di Jl. Ade Irma Suryani No.2 Kota Malang, Jawa Timur.

#### **3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dan sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi menurut Supriyanto et al, (2013) adalah wilayah penyemerataan yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan devisi gadai dan non gadai yang terdiri dari 50 karyawan

##### **3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Supriyanto (2013) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan memiliki karakteristik yang relative sama dan dianggap bisa mewakili populasi yang digunakan untuk

penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 50 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan total sampling. Total sampling adalah suatu metode pengumpulan data dimana seluruh anggota populasi yang ada diobservasi atau diukur. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada 50 karyawan.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa definisi operasional variabel adalah suatu sifat, atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variable dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

##### **a. Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diberikan oleh perusahaan PT. Pegadaian.

- 1) Kualitas adalah pemberian pelayanan yang cepat dan memberi solusi atas kendala yang dialami nasabah
- 2) Kuantitas adalah hasil yang dicapai oleh karyawan berupa penyelesaian tugas yang diberikan dan tercapainya target KPI yang ditetapkan.
- 3) Ketepatan waktu adalah karyawan menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang diberikan dan kehadiran tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

### a. Gaya Kepemimpinan Transformasional

Gaya kepemimpinan transformasional merupakan gaya yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk menjalankan tanggung jawabnya serta mampu membawa perubahan lebih baik dalam diri karyawannya di PT. Pegadaian. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai gaya kepemimpinan transformasional yaitu :

- 1) Kharisma adalah daya tarik seorang pemimpin dalam memancarkan kepercayaan diri yang memotivasi karyawan dalam bekerja
- 2) Motivasi Inspiratif adalah pemimpin memberikan motivasi dan dorongan pada karyawannya untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi
- 3) Stimulasi Intelektual adalah pemimpin berusaha untuk mengembangkan kemampuan kreativitas karyawannya dan berusaha memecahkan masalah dengan cepat.
- 4) Perhatian Individual adalah pemimpin yang selalu memperhatikan karyawannya, mendengarkan keluhan serta mengapresiasi atas pencapaian dari karyawannya.

### 3. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi atau variable penghubung adalah variable yang mempengaruhi diantara variable independent dan variabel dependen. Variable mediasi dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu keadaan dimana seorang karyawan merasa puas atau tidak terhadap pekerjaan yang mereka lakukan dan apa yang mereka dapatkan pada PT. Pegadaian. Indikator kepuasan kerja sebagai berikut :

- 1) Puas akan pekerjaannya adalah kepuasan karyawan itu sendiri dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik atas tugas yang diberikan
- 2) Puas akan rekan kerja adalah kepuasan terhadap rekan-rekan kerjanya yang berkontribusi dalam penyelesaian tugas yang diberikan.
- 3) Puas akan gaji adalah penerimaan gaji yang diterima karyawan setelah menyelesaikan pekerjaannya.
- 4) Puas akan atasan adalah orang yang mengendalikan perusahaan dengan memberikan motivasi, perhatian serta memberikan bantuan yang dibutuhkan karyawannya.

Tabel 3.1 Variabel, Indikator dan Item Pertanyaan

Jenis Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas layanan	Saya memberikan pelayanan yang cepat dan berusaha memahami yang dibutuhkan oleh nasabah dengan cepat
	Kualitas memberikan solusi	Saya memberikan solusi kepada nasabah atas kendala yang dialami
	Kuantitas mencapai target	Selama bekerja saya menghasilkan pekerjaan dan mencapai target yang diberikan
	Kuantitas menyelesaikan tugas	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
	Ketepatan waktu Menyelesaikan pekerjaan	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
	Ketepatan waktu jam bekerja	Saya selalu datang tepat waktu sesuai jadwal untuk bekerja
Gaya kepemimpinan Transformasional (X)	Kharisma pemimpin memberikan rasa percaya diri	Pemimpin memberikan rasa percaya diri pada saya selama melaksanakan pekerjaan
	Kharisma pemimpin menanamkan rasa percaya diri	Pemimpin menanamkan rasa percaya diri pada saya untuk mencapai tujuan dengan kemampuan yang saya miliki
	Motivasi Inspiratif memberikan dorongan	Pemimpin memberikan motivasi dan mendorong saya untuk bekerja lebih baik
	Motivasi Inspiratif membangkitkan semangat	Pemimpin membangkitkan semangat dalam diri saya untuk melakukan pekerjaan
	Stimulasi Intelektual meningkatkan kemampuan	Pemimpin berupaya dalam meningkatkan kemampuan karyawan menyelesaikan masalah dengan cara pandang baru
	Stimulasi Intelektual menyelesaikan pekerjaan	Pemimpin mendorong saya menyelesaikan pekerjaan menggunakan kreativitas
	Perhatian individual mendengarkan kesulitan	Pemimpin bersedia untuk mendengarkan kesulitan, kendala dan keluhan yang saya alami
	Perhatian individual memberikan apresiasi	Pemimpin memberikan perhatian dengan memberikan apresiasi atas pekerjaan yang saya lakukan
Kepuasan Karyawan (Z)	Puas akan menyelesaikan tugas	Saya merasa puas saat menyelesaikan tugas yang diberikan
	Puas akan pekerjaan	Saya puas dengan pekerjaan yang dijalani saat ini
	Puas akan rekan kerja mampu bekerja sama	Saya merasa puas dengan rekan kerja mampu bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan
	Puas akan rekan kerja menyelesaikan tugas tepat waktu	Saya puas dengan rekan kerja yang menyelesaikan tugas tepat waktu
	Puas akan gaji sesuai dengan tugas	Puas pada gaji yang diberikan sudah sesuai dengan tugas yang diberikan
	Puas akan gaji sesuai dengan tanggung jawab	Puas pada gaji yang saya terima sudah sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawab pekerjaan yang saya lakukan
	Puas akan atasan meluangkan waktu	Puas pada atasan yang meluangkan waktu untuk membantu jika saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas - tugas kerja
	Puas akan atasan memberikan apresiasi	Puas pada atasan yang memberikan apresiasi atas prestasi dan kontribusi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya

### **3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi langsung. Data primer di peroleh secara langsung dengan menggunakan kuisisioner yang berisi pernyataan kepada responden, kemudian responden menjawab pernyataan tersebut.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini mengambil data pendukung pada objek penelitian yaitu PT. Pegadaian Syariah seperti data target KPI, jam kerja, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.

#### **3.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Pegadaian Syariah Malang. Yang mana kuesioner berisi tentang pernyataan yang nantinya akan dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi yang ada pada objek penelitian. Kuesioner tersebut diberikan sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan yang mana kuesioner diberikan kepada pengelola cabang melalui google form dan setelahnya disebarakan oleh pengelola kepada karyawan PT. Pegadaian Syariah. Rentang waktu pengumpulan data yaitu selama 2 minggu, yang mana pada minggu pertama terdapat 20 responden yang telah mengisi kuesioner dan untuk minggu kedua terdapat 30 responden yang telah mengisi kuesioner, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini terpenuhi yaitu 50 responden. Dalam

rentang waktu 2 minggu pengumpulan data peneliti melakukan *follow up* secara berkala kepada pengelola cabang terkait dengan jawaban kuesioner yang belum memenuhi jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga pengelola memberikan informasi tersebut kepada karyawannya. Selanjutnya setelah data tersebut terkumpul sesuai dengan jumlah responden, maka data tersebut akan diolah menggunakan software SmartPLS untuk mendapatkan hasil dalam penelitian yang dilakukan.

### 3.6 Teknik Pengukuran Data

Dalam penelitian ini tanggapan dari para responden akan diukur menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut juga dengan variable penelitian Sugiyono (2017). Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable, kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun pertanyaan – pertanyaan yang ditujukan untuk responden. Untuk mempermudah pengelolaan dan pengukuran data dalam proses penelitian ini, jawaban dari responden akan diberikan skor atau nilai dari 1-5 dengan keterangan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jawaban Item Pertanyaan dan Skala Likert

Jawaban Item Pertanyaan	Skala Likert
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral(N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.7 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen pada penelitian ini menggunakan pengujian outer model yang dibantu oleh software SmartPLS. Data yang digunakan pada penelitian

ini menggunakan data hasil kuesioner yang diberikan kepada responden dan diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya jika instrument yang kurang valid maka nilai nilai validitasnya akan rendah (Ghozali, 2015).

#### 1. Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Uji validitas konvergen merupakan penilaian untuk mengukur kekuatan indicator dalam menggambarkan variable yang tidak dapat diukur secara langsung dan membutuhkan indicator pendukung untuk mengukurnya. Suatu indicator dinyatakan valid jika memiliki *loading factor*. (Ghozali, 2015).

- a. Suatu indicator dikatakan valid bila mempunyai *loading factor* diantara 0,60 – 0,70 sudah dapat dinyatakan *convergent validity*
- b. Atau dapat dilihat melalui *Average Variance Extracted (AVE)* dengan nilai lebih dari 0,50

#### 2. Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Validitas diskriminan adalah pengukuran indikator berdasarkan *cross loading* dengan variabel latennya yang berfungsi untuk mengukur ketepatan model reflektif dan untuk nilai AVE dari validitas diskriminan yang lebih baik yaitu lebih dari 0,50 maka dinyatakan valid (Ghozali, 2015).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk menguji keakuratan, keandalan dan konsistensi instrumen dalam mengukur konstruk Ghozali et al.,



(2015). Pada PLS-SEM, pengukuran reliabilitas kuesioner yaitu mengukur reliabilitas dengan SmartPLS dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria kelayakan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan uji statistic ( $\alpha$ ) *Cronbach Alpha*, yaitu jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , maka data yang digunakan reliabel.
2. Nilai composite reliability untuk mengukur internal konsistensi menunjukkan hasil diatas 0,70 maka nilai tersebut memuaskan (Ghozali, 2015).

### 3.8 Metode Analisis Data

Terdapat beberapa tahapan metode analisis data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### 3.8.1 Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, rentang skala yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan gaya kepemimpinan transformasional, kinerja karyawan dan kepuasan kerja yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban

kemudian untuk perhitungan rentang skala adalah sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

$$R_s = \frac{50(5 - 1)}{5}$$

$$R_s = 40$$

Dengan demikian dari perhitungan diatas, ditemukan bahwa rentang skala dalam penelitian ini sebesar 40. Oleh sebab itu, skala yang digunakan untuk setiap kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rentang skala dan Penilaian Variabel

Rentang Skala	Gaya Kepemimpinan Transformasional (X)	Kepuasan Kerja (Z)	Kinerja Karyawan (Y)
50-90	Sangat Lemah	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah
91-131	Lemah	Tidak Puas	Rendah
132-172	Cukup lemah	Cukup Puas	Cukup
173-213	Kuat	Puas	Tinggi
214-254	Sangat Kuat	Sangat Puas	Sangat Tinggi

### 3.8.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2015) analisis jalur merupakan pelebaran dari regresi linear berganda. Analisis jalur dipergunakan untuk mengetahui hubungan antar variable, untuk mengetahui apakah ada hubungan langsung atau tidak langsung dari variable bebas dan variable terikat.

Pada analisis jalur ini harus terdapat pengujian model structural (Inner Model). Inner model merupakan model structural yang menghubungkan antara variable laten atau variable yang tidak dapat diukur secara langsung dan membutuhkan indicator pendukung untuk mengukurnya. Dalam structural model hipotesis diuji melalui signifikansi dari :

#### 3.8.2.1 Nilai R-Square

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi perubahan variable bebas mempengaruhi variable terikat (Abdillah & Jogiyanto Hartono, 2020). Ketika nilai R-Square 0,75, 0,50 dan 0,25 maka hasil

tersebut menunjukkan bahwa model tersebut memiliki kekuatan tinggi, sedang dan rendah (Ghozali et al, 2015)

### 3.8.3 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 4 hipotesis, untuk menguji semua hipotesis yang telah dirumuskan menggunakan uji inner model, sebagaimana yang terperinci dibawah ini.

#### 3.8.3.1 Direct Effect (Pengaruh Langsung)

Analisis pengaruh langsung berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variable yang memengaruhi (variabel bebas) terhadap variabel yang dipengaruhi (variabel terikat) dengan mempertimbangkan nilai P-values. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai P-Value  $< 0,05$  maka dinyatakan signifikan
- b. Jika nilai P-Value  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak signifikan

Pengujian *direct effect* dapat dilihat pada *path coefficient*. Jika nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*) adalah positif, maka pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dinyatakan searah jika nilai suatu variable bebas meningkat atau tinggi, maka nilai variable bebas juga akan meningkat atau tinggi. Sedangkan jika nilai koefisien jalur (*Path Coefficient*) dinyatakan negative, maka pengaruh variable bebas terhadap variable terikat adalah berlawanan arah, sehingga jika nilai variable bebas meningkat atau tinggi, maka nilai variable terikat akan menurun.

#### 3.8.3.2 Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

Analisis indirect effect bertujuan untuk menguji hipotesis berpengaruh tidak langsung dari variable bebas terhadap variable yang dipengaruhi yaitu variable terikat yang dimediasi oleh variable mediasi.

- a. Jika nilai P-Value  $< 0,05$ , maka dinyatakan signifikan (berpengaruh secara tidak langsung), yang mana variable mediasi berperan dalam memediasi hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat.
- b. Jika nilai P-Value  $> 0,05$ , maka dinyatakan tidak signifikan (berpengaruh secara langsung), yang mana variable mediasi tidak berperan dalam memediasi hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat

